

PENDAMPINGAN INOVASI JAMU INSTAN VARIAN RASA DALAM RANGKA MENCIPTAKAN PELUANG USAHA DI MASA PANDEMI COVID 19

Dzun Haryadi Ittiko¹⁾, Abdul Rahman Wahid²⁾, Melati Permata Hati²⁾, Irmatika Hendriyani²⁾,
Yuli Fitriani¹⁾

¹⁾Program studi S1 farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram,NTB, Indonesia

²⁾Program studi D3 farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram,NTB, Indonesia

Corresponding Author : Dzun Haryadi Ittiko
Email: dzun.haryadi@gmail.com

Diterima 07 Agustus 2022, Direvisi 04 September 2022, Disetujui 06 September 2022

ABSTRAK

Kondisi pandemi berpengaruh ke semua sektor, tidak hanya sektor ekonomi tetapi juga sosial antar masyarakat, salah satu dampak yang paling terlihat adalah munculnya pengangguran baru yang disebabkan banyak faktor antara lain, pemutusan hubungan kerja (PHK) dan melemahnya pergerakan ekonomi di masyarakat. Dalam situasi ini diperlukan suatu program dengan biaya murah salah satunya adalah pendampingan pembuatan jamu instan variasi rasa, karena bahan bakunya mudah didapat, murah atau terjangkau bahkan bisa dibudidayakan di pekarangan rumah, tetapi bernilai komersial setelah menjadi produk instan. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini Menumbuhkan semangat kewirausahaan dan ketrampilan dalam mengolah bahan alam menjadi sediaan jamu instan yang praktis. Mitra dalam kegiatan ini Masyarakat Dusun Mbung Duduk. Metode yang dilakukan dengan penyuluhan dan pendampingan. Hasil dari kegiatan ini masyarakat mengerti potensi bahan-bahan alam disekitar mereka sebagai bahan alternatif pengobatan dan terampil membuat jamu instan dari Bahan alam yang ada di sekitar mereka untuk digunakan sendiri ataupun di komersialkan dalam skala mikro. Kesimpulan yang dapat diambil adalah tumbuhnya semangat kewirausahaan dari masyarakat serta terampil dalam pengolahan bahan baku sampai menjadi sediaan jamu instan varian rasa yang praktis.

Kata Kunci : jamu; instan; inovasi; produk

ABSTRACT

The pandemic condition affects all sectors, not only the economic sector but also the social sector among communities, one of the most visible impacts is the emergence of new unemployment caused by many factors, including layoffs and weakening economic movements in society. In this situation, a program with a low cost is needed, one of which is assistance in the manufacture of flavored instant herbal medicine, because the raw materials are easy to obtain, cheap or affordable and can even be cultivated in the yard of the house, but have commercial value after becoming an instant product. The goal to be achieved in this activity is to foster an entrepreneurial spirit and skills in processing natural ingredients into practical instant herbal preparations. Partners in this activity are the Mbung Duduk Hamlet Community. The method used is counseling and mentoring. The result of this activity is that the community understands the potential of natural ingredients around them as alternative medicine and is skilled at making instant herbal medicine from natural ingredients around them for their own use or commercialized on a micro scale. The conclusion that can be drawn is the growth of the entrepreneurial spirit of the community as well as being skilled in processing raw materials to become instant herbal preparations of practical flavor variants.

Keywords: jamu; instant; innovation; product.

PENDAHULUAN

Kondisi pandemi berpengaruh ke semua sektor, tidak hanya sektor ekonomi tetapi juga sosial antar masyarakat, salah satu dampak yang paling terlihat adalah munculnya pengangguran baru yang disebabkan banyak faktor antara lain, pemutusan hubungan kerja (PHK), melemahnya pergerakan ekonomi di masyarakat sehingga usaha usaha kecil menjadi ditutup sementara sampai situasi lebih

baik (PH et al., 2020). Tidak hanya itu sektor pertanian juga ikut berdampak seperti terjadinya gagal panen akibat gangguan distribusi bahan pertanian dan harga pupuk yang naik sehingga petani tidak bisa maksimal dalam memberikan nutrisi untuk tanamannya(Widiastuti, 2021). Kondisi ini kemudian menyebabkan masyarakat kehilangan daya beli dan semangat dalam bekerja. Dalam situasi ini penting di pikirkan

suatu cara dalam bentuk inovasi- inovasi yang membutuhkan biaya murah tetapi bernilai bagi masyarakat untuk bangkit dari situasi pandemi ini, salah satunya adalah jamu. Jamu merupakan salah satu Industri yang paling tua di Indonesia serta tumbuh dan berkembang dari akar budaya Indonesia (Lingga et al., 2018). Pertumbuhan jamu secara signifikan terus meningkat dimasa pandemi karena banyak informasi di Masyarakat bahwa Jamu dapat memberikan imunitas yang tinggi terhadap tubuh dan dapat sebagai alternatif pengobatan di masa pandemi. Untuk menghasilkan Jamu yang tahan lama dalam penyimpanan tentunya harus di buat dalam bentuk yang kering seperti Jamu instan (Fatimah & Neritarani, 2019).

Peluang usaha Jamu Instan sebagai alternatif pengobatan dimasa pandemi tentu sangat menjanjikan, karena pasar membutuhkan dan bahan baku untuk membuatnya sangat mudah didapatkan dan harga terjangkau serta dapat dibudidayakan di pekarangan rumah, tetapi bernilai komersial contohnya, rimpang atau empon-empon dari tanaman temulawak, jahe dan kunyit putih. (Purwantisari et al., 2021). Mitra pada kegiatan ini adalah masyarakat Dusun Mbung Duduk, Dusun ini bagian dari desa Labulia kecamatan jonggat kabupaten Lombok Tengah. Mata pencaharian masyarakat didominasi pada area pertanian, namun kondisi wilayah yang termasuk daerah kering menyebabkan panen tidak maksimal. Atas pertimbangan tersebut dipandang penting dilakukan program penyuluhan dan pendampingan pembuatan jamu instan variasi rasa untuk Menumbuhkan semangat kewirausahaan dan ketrampilan dalam mengolah bahan alam menjadi sediaan jamu instan yang praktis di tengah Masyarakat.

METODE

Mitra dalam kegiatan ini adalah Masyarakat Dusun Mbung Duduk Desa Labulia. Jumlah peserta tiga puluh orang. Tempat kegiatan di Musholla Darussalam Dusun Mbung Duduk. Metode yang digunakan adalah diskusi dan pendampingan langsung pembuatan jamu instan varian rasa. Adapun tahapannya di bagi menjadi dua :

1. Tahap persiapan :
 - a. Koordinasi dengan Kepala Dusun.
 - b. Menyiapkan Bahan-bahan yang akan di gunakan.
 - c. Menyiapkan Formula Jamu instan varian rasa.
 - d. Melakukan trial untuk memastikan entitas rasa dan keamanan.
2. Tahap Pelaksanaan :

Kegiatan dilakukan satu hari dengan tahapan :

- a. Persentasi penyampaian manfaat bahan bahan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan mandiri di rumah.
- b. Pembuatan Jamu Instan varian rasa.
- c. Cara penyajian dan pengemasan produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban dosen sebagai bagian dari catur darma perguruan tinggi, kegiatan pengabdian ini dilakukan berkerjasama dengan mitra eksternal dalam kesempatan ini dengan Masyarakat Dusun Mbun Duduk Desa Labulia, Kecamatan Jonggat. Kegiatan ini dilakukan pada hari ahad tanggal 29 mei tahun 2022. Adapun beberapa tahap yang dilakukan antara lain:

Berkoordinasi Dengan Kepala Dusun Mbun Duduk.

Koordinasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran apa yang bisa diberikan kepada masyarakat setempat sesuai kebutuhan mereka sekaligus menentukan tempat dan tanggal pelaksanaan kegiatan sesuai waktu luang warga masyarakat, serta mendapatkan gambaran sosial ekonomi masyarakat Mbun Duduk.

Manyiapkan Alat Dan Bahan Serta Formula Jamu Instan.

Bahan disiapkan oleh tim, sebagian peralatan disiapkan oleh masyarakat sendiri sebagai bentuk partisipasi mereka dalam kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya menyiapkan formula jamu instan yang akan di gunakan sebagai bahan pendampingan kepada masyarakat menggunakan bahan bahan yang kaya khasiat dan mafaat bagi kesehatan. Adapun formulanya dapat dilihat pada tabel 1.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan penyuluhan terkait manfaat tanaman sekitar masyarakat yang dapat dijadikan alternatif pengobatan secara mandiri olaeh masyarakat di masa pandemi, kaitannya dengan materi tersebut tentu perlu dilakukan studi pustaka untuk dijadikan materi persentasi saat kegiatan berlangsung. Masyarakat sangat antusias mendengarkan kegiatan ini, bahkan ada beberapa pertanyaan yang diajukan terkait deskripsi bahan dan cara penyajiannya seperti terlihat pada gambar 1.

Tabel 1. Formula jamu instan

Instan Temulawak mix	Instan Kunyit Putih
Setiap 1 kg mengandung:	Setiap 1 kg mengandung:
• Rimpang <i>Curcuma Xanthorrhiza, Roxb</i> 500 mg	• Rimpang <i>Curcuma Mangga</i> 1kg
• Rimpang <i>Curcuma Mangga</i> 250 mg	• Gula 2 kg
• Rimpang <i>Zingiber officinale</i> 150 mg	
• Gula pasir 2 kg	

**Gambar 1.** Kegiatan penyuluhan

Kegiatan berikutnya dilanjutkan dengan pendampingan pembuatan jamu instan varian rasa, adapun cara pembuatan jamu instan sebagai berikut (Lingga et al., 2018) :

1. Lakukan pencucian dan pembersihan bahan-bahan untuk menghilangkan semua kotoran yang menempel seperti tanah dll.
2. Haluskan bahan-bahan dengan mesin parut portable selanjutnya peras dengan kain flannel.
3. Untuk memaksimalkan hasil perasan ditambahkan air secukupnya, tahap ini bisa dilakukan sampai 3 kali pemerasan untuk menghasilkan air sarian yang maksimal.
4. Biarkan sari yang didapat beberapa menit supaya amilum dan zat pengganggu lainnya mengendap di dasar wadah.
5. Hasil sarian selanjutnya dimasukkan ke dalam wajan ditambahkan gula 2x bahan dan dipanaskan.
6. Kontrol panas api sampai dihasilkan serbuk instan

Semua kegiatan ini dilakukan oleh masyarakat sendiri didampingi oleh beberapa mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini, seperti terlihat pada gambar 2.

**Gambar 2.** Kegiatan pendampingan

Diakhir akhir kegiatan jamu instan yang di hasilkan kemudian di kemas dalam toples plastik kemasan 500 gram seperti pada gambar 3.

**Gambar 3.** Produk jamu jadi jamu instan.

Di akhir rangkaian kegiatan ditutup dengan minum bersama produk jamu instan yang dihasilkan dengan melakukan mixing dengan varian rasa yang sudah disiapkan dengan cara sebagai berikut :

- 16 gram jamu instan(2 sendok makan)
 - 8 gram varian rasa (1 sendok makan)
- Di mixing dan di tambahkan air panas 250 mL atau bisa juga disajikan dalam bentuk dingin dengan ditambah es batu. Seperti terlihat pada gambar 4.

**Gambar 4.** Minum jamu instan varian rasa.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah tumbuhnya semangat kewusahaan dari masyarakat serta terampil dalam pengolahan bahan baku sampai menjadi sediaan jamu instan varian rasa yang praktis. Saran perlu pendampingan lebih lanjut dari dinas terkait bekerjasama dengan aparat desa dalam hal perijinan usaha mikro khususnya minuman tradisional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Kepala Dusun Mbun Duduk yang telah memberikan pasilitas atau sarana dalam kegiatan ini. Terimakasih kepada LPPM UM Mataram atas dukungannya untuk kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Fatimah, A., & Neritarani, R. (2019). Pengembangan Desain Produk Jamu Instan Dan Cair Sebagai Bentuk Peran Ekonomi Kreatif Pada Umkm Kelompok UPPKS Seruni Putih. *Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2019, November*, 85–90. https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semha_sabdimas/article/view/2403
- Lingga, H. N., Fadlilaturrehman, F., & Susilowati, E. (2018). Pelatihan Pembuatan Jamu Instan Sebagai Diversifikasi Produk Pengrajin Jamu Di Kampung Pejabat Kelurahan Loktabat Selatan Banjarbaru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 3(1), 1–4. <https://doi.org/10.34128/mediteg.v3i1.24>
- PH, L., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. (2020). Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), 37–48.
- Purwantisari, S., Jannah, S. N., & Handayani, D. (2021). *Produksi Serbuk jamu Instan Dengan Alat Kristalisasi di UMKM Kecamatan Ungaran Timur kabupaten Semarang*. 12(3), 527–532.
- Widiastuti, A. & S. (2021). The Impact of the Covid-19 Pandemic on Economic Growth in Java Island. *Journal of Economics*, 11 (1), 97–107.